



JOURNAL OF Qualitative Health Research
& Case Studies Reports

ISSN 28079094 (Print)

ISSN 28078489 (Online)



INFORMASI ARTIKEL

Received: February, 21, 2026

Revised: April, 22, 2026

Available: April, 22, 2026

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Hubungan dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche*

Mutiara Putri Cahyaningrum*, Warsiti, Diah Nur Anisa

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mutiara Putri Cahyaningrum. *Email: mutiacahya1710@gmail.com

Abstract

Background: Menarche is the first menstruation that marks the onset of puberty in girls and often causes anxiety if not accompanied by adequate preparedness. Unpreparedness in facing menarche can lead to anxiety, fear, negative perceptions of menstruation, and difficulties in coping with physical and emotional changes during puberty.

Purpose: This study aims to determine the relationship between peer support and the readiness of school-aged children.

Methods: This research used a quantitative design with a correlation analysis method and a cross-sectional approach. The sample consisted of 53 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the contingency coefficient correlation test.

Results: The majority of peer support has good support, namely 36 respondents (67.9%), and for readiness, the majority of readiness is good, as many as 37 female students (69.8%). The results of the Fisher's Exact Test analysis obtained a p-value = $0.001 < 0.05$, this indicates that there is a significant relationship between peer support and the readiness of school-age children to face menarche. The correlation coefficient value is 0.437, which indicates the closeness of the relationship in the moderate category.

Conclusion: There is a significant relationship between peer support and the readiness of school-aged children to face menarche with a moderate strength of association.

Keywords: Menarche Readiness; Peer Support; School-Aged Children.

Pendahuluan: *Menarche* merupakan menstruasi pertama yang menandai awal pubertas pada anak perempuan dan sering kali menimbulkan kecemasan apabila tidak disertai kesiapan yang memadai. Ketidaksiapan dalam menghadapi *menarche* dapat menimbulkan kecemasan, ketakutan, persepsi negatif terhadap menstruasi, serta kesulitan dalam menghadapi perubahan fisik dan emosional pada masa pubertas.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche*.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *correlation analysis*, dan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross-sectional*. Sampel diambil dengan Teknik *purposive sampling* sebanyak 53 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan di analisis menggunakan uji korelasi koefisien kontingensi.

Hasil: Dukungan teman sebaya mayoritas memiliki dukungan baik yaitu 36 responden (67.9%) dan untuk kesiapan mayoritas kesiapan baik sebanyak 37 siswi (69.8%). Hasil analisis *Fisher's Exact Test* didapatkan hasil

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2681>

Hubungan dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche*

nilai p (*value*) = $0.001 < 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche*. Nilai koefisien korelasi sebesar 0.437, yang menunjukkan keeratan hubungan dalam kategori sedang.

Simpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche* dengan keeratan hubungan dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Anak Usia Sekolah; Dukungan Teman Sebaya; Kesiapan *Menarche*.

PENDAHULUAN

Menarche merupakan menstruasi pertama yang menandai awal pubertas pada anak perempuan dan menjadi salah satu fase transisi penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah (Ambali, 2021). Peristiwa ini sering menimbulkan kecemasan, ketakutan, dan kebingungan apabila tidak disertai dengan kesiapan yang memadai, baik secara fisik, psikologis, maupun emosional (Arissandi, Febriyana, & Frety, 2022). Kurangnya pemahaman mengenai proses menstruasi, tanda-tanda *menarche*, serta cara menjaga kebersihan diri dapat menyebabkan anak memiliki persepsi negatif terhadap *menarche* dan merasa tidak siap saat mengalaminya (Manase, Nurbaya, & Sumi, 2022). Kondisi ini dapat berdampak pada munculnya stres dan gangguan psikologis pada anak perempuan (Sinaga, 2020).

Kesiapan menghadapi *menarche* merupakan kemampuan anak dalam menerima dan mengelola perubahan fisik serta emosional yang terjadi pada masa pubertas (Trisnadewi & Irlah, 2022). Kesiapan ini tidak terbentuk secara otomatis, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, tingkat kecemasan, tingkat pendidikan, dan dukungan sosial (Narsih & Rohmatin, 2021). Anak yang memiliki kesiapan yang baik cenderung mampu menghadapi *menarche* dengan sikap yang lebih positif dan percaya diri (Dwi, Kartika, Hanifa, & Darmi, 2025).

Salah satu bentuk dukungan sosial yang memiliki peran penting dalam kesiapan menghadapi *menarche* adalah dukungan teman sebaya. Anak usia sekolah cenderung memilih teman sebaya sebagai sumber informasi dan tempat berbagi pengalaman karena merasa lebih nyaman dan tidak dihakimi (Pebriyanti, Arnelita, Astuti, Solihah, & Komalasari, 2025). Dukungan teman sebaya yang positif, baik dalam bentuk dukungan emosional, informasional, maupun afirmatif, dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesiapan mental anak dalam menghadapi *menarche* (Fauziyah, Fitryasari, & Nastiti, 2020). Sehingga, dukungan teman sebaya menjadi

faktor penting dalam membangun kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche* secara optimal.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan menggunakan metode *correlation analysis* dengan pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu *cross-sectional*. Pendekatan ini menggunakan pengukuran atau pengamatan yang dilakukan pada saat yang sama atau dalam satu waktu tertentu yang bertujuan menganalisis hubungan antara dukungan teman sebaya kesiapan menghadapi *menarche* di SD Negeri Nogotirto. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas III, IV, V, VI yang berjumlah 91 orang dengan sampel sebanyak 53 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi Siswi usia 9-12 tahun, siswi yang belum mengalami menstruasi, bertempat tinggal bersama orangtua, tidak sedang melakukan latihan fisik berat (atlet) dan siswi yang sedang tidak mengikuti ujian. Sedangkan kriteria eksklusi meliputi Siswi yang tidak hadir/sakit pada saat penelitian.

Pengukuran dukungan teman sebaya dilakukan menggunakan kuesioner skala likert yang mencakup aspek dukungan emosional, informasional, dan penghargaan, sedangkan kesiapan menghadapi *menarche* diukur menggunakan kuesioner kesiapan *menarche* skala likert yang menilai kesiapan pengetahuan, emosional, dan sikap anak usia sekolah. Skor yang diperoleh kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Variabel penelitian ini terdiri dari dukungan teman sebaya sebagai variabel independent dan kesiapan menghadapi *menarche* sebagai variabel dependent. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner. Sedangkan uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu *fisher's exact test* dan koefisien kontingensi (*contingency coefficient*).

Mutiara Putri Cahyaningrum*, Warsiti, Diah Nur Anisa

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mutiara Putri Cahyaningrum. *Email: mutiacahya1710@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2681>

Hubungan dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche*

Pengumpulan data dilakukan dalam satu hari di sekolah setelah responden diberikan penjelasan mengenai penelitian, menandatangani *informed consent*, dan menyatakan kesediaannya untuk berpartisipasi. Responden mengisi kuesioner dukungan teman sebaya dan kuesioner kesiapan menghadapi *menarche*. Data dianalisis secara univariat untuk menggambarkan karakteristik responden dan secara bivariat menggunakan uji *coefficient contingency correlations*, signifikansi $p < \alpha = 0,05$. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nomor Ethical Approval: No. 5074/KEP UNISA/I/2026.

HASIL

Tabel 1. Data Karakteristik Responden (N=53)

Variabel	Hasil
Umur (n/%)	
9	8/15.1
10	19/35.8
11	18/34.0
12	8/15.1
Kelas (n/%)	
III	12/22.6
IV	14/26.4
V	20/37.7
VI	7/13.2
Dukungan Teman Sebaya (n/%)	
Kurang	0/0.0
Cukup	17/32.1
Baik	36/67.9

Berdasarkan tabel dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan klasifikasi kelas terbanyak yaitu kelas V dengan jumlah 20 responden (37.7%) dengan umur yang belum mengalami *menarche* (menstruasi pertama) terbanyak pada responden umur 10 tahun dengan jumlah 19 responden (35.8%). Selain itu, Tabel 1. juga menunjukkan hasil distribusi frekuensi dukungan teman sebaya pada anak usia sekolah dalam menghadapi *menarche*, diketahui sebanyak 36 responden (67.9%) memiliki dukungan teman sebaya baik.

Tabel 2. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Kesiapan Anak Usia Sekolah Menghadapi *Menarche* (N=53)

Dukungan teman sebaya	Kesiapan Anak Usia Sekolah Menghadapi <i>Menarche</i>						<i>P value</i>	<i>Correlation Coefficient</i>
	Kurang		Cukup		Baik			
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0.001	0.437
Cukup	5	29.4	4	23.5	8	47.1		
Baik	0	0.0	7	19.4	29	80.6		

Mutiara Putri Cahyaningrum*, Warsiti, Diah Nur Anisa

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mutiara Putri Cahyaningrum. *Email: mutiacahya1710@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2681>

Hubungan dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche*

Berdasarkan Tabel 2. di atas hasil penelitian tentang hubungan dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche* dapat diketahui dari 53 responden dengan kategori dukungan teman sebaya baik memiliki kesiapan baik sebanyak 29 responden (80,6%). Hasil analisis uji *Fisher's Exact Test* diperoleh p value sebesar 0.001 < 005 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche*. Hasil koefisien korelasi kontingensi sebesar 0.437 dengan kekuatan korelasi sedang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian 53 responden didapatkan bahwa dukungan teman sebaya pada anak usia sekolah mayoritas memiliki kategori dukungan teman sebaya baik diketahui sebesar 36 responden (67.9%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan dukungan yang diberikan teman sebaya terhadap kesiapan psikologis anak yang akan menghadapi *menarche* dapat memberikan keuntungan emosional dan memengaruhi perilaku anak (Akasyah & Margono, 2020). Anak yang memperoleh dukungan dari teman sebaya akan merasa lega, diperhatikan, disayangi, dipedulikan, serta mendapatkan saran atau pengalaman yang menyenangkan. Interaksi yang sehat dan saling memberikan informasi yang benar antar teman sebaya dapat mengurangi kecemasan serta stres, sehingga anak merasa lebih tenang dan didukung secara sosial dalam melewati masa transisi perkembangan tersebut (Juliyanti, 2025).

Selain itu hasil penelitian terhadap 53 responden didapatkan bahwa dukungan teman sebaya pada anak usia sekolah memiliki dukungan yang cukup sebanyak 17 responden (32.1%). Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menjelaskan bahwa kelompok sebaya dapat memberikan dampak buruk, salah satunya berupa sikap diskriminatif terhadap anak yang dianggap berbeda (Mustikaati, Nurista, Yudistira, Oktaviani, & Aulia, 2025). Dukungan negatif ini muncul dalam bentuk perilaku mengejek atau mengucilkan teman yang sudah mengalami menstruasi pertama, yang membuat siswi merasa takut atau malu. Lingkungan pertemanan yang buruk, dapat mengakibatkan rendahnya harga diri,

perasaan tidak mampu, hingga isolasi sosial yang menghambat kemampuan remaja dalam menghadapi tantangan emosional di masa perkembangannya (Carapeto, Agostinho, Grácio, & Santos, 2025).

Bentuk dukungan teman sebaya dalam mempersiapkan *menarche* yaitu pemberian dukungan emosional untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja dalam menghadapi transisi fisik dan emosional tersebut. Bentuk dukungan ini mencakup penyediaan ruang aman untuk berbagi perasaan tanpa penilaian, pemberian empati, serta bantuan timbal balik yang dapat memitigasi munculnya kecemasan dan stres psikologis (Dwi et al., 2025).

Data hasil penelitian didapatkan kesiapan pada anak usia sekolah dalam menghadapi *menarche* mayoritas memiliki kesiapan baik sebanyak 37 responden (69.8%). Kesiapan menghadapi menstruasi pertama (*menarche*) adalah kondisi di mana individu menunjukkan kesiapan untuk mencapai salah satu tanda kematangan fisik. Kematangan fisik yang dimaksud berupa terjadinya menstruasi pertama yang keluar dari organ reproduksi wanita pada waktu tertentu secara periodik dan berulang (siklik). Kesiapan menghadapi *menarche* mencakup penyesuaian fisik dan psikologis, dan keberadaan sumber dukungan di lingkungan sekitar anak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghadapi *menarche* (Djunaid & Hilamuhu, 2021). Kesiapan menghadapi *menarche* secara positif ditandai dengan adanya anak dapat memahami, menerima dan mengetahui sikap yang harus dilakukan dan dipersiapkan saat *menarche*. Sedangkan kesiapan negatif ditandai anak cenderung lebih menjauhi, tidak menerima, bahkan tidak mengerti akan datangnya *menarche* yang mengakibatkan anak akan merasa kebingungan, kecemasan, sulit berkonsentrasi, mudah tersinggung dan depresi (Yulia, 2021).

Data hasil penelitian didapatkan kesiapan pada anak usia sekolah dalam menghadapi *menarche* sebanyak 11 responden (20.8%) dengan kesiapan cukup. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan kesiapan menghadapi *menarche* kategori cukup menggambarkan kondisi siswi yang sudah memiliki sebagian pemahaman dan kesiapan, namun belum sepenuhnya matang secara mental,

Mutiara Putri Cahyaningrum*, Warsiti, Diah Nur Anisa

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mutiara Putri Cahyaningrum. *Email: mutiacahya1710@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2681>

Hubungan dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche*

emosional, dan pengetahuan untuk menghadapi *menarche* (Yuliani, Priyono, & Zuliyani, 2025). Hal ini terjadi karena pengetahuan yang dimiliki belum sepenuhnya lengkap dan pengalaman menghadapi perubahan tubuh masih terbatas. Selain itu, usia responden yang relatif muda memengaruhi kesiapan. Usia ini, kematangan mental dan emosional belum sepenuhnya berkembang, sehingga *menarche* masih dianggap sebagai sesuatu yang mengejutkan dan menimbulkan rasa takut atau bingung.

Data hasil penelitian didapatkan kesiapan pada anak usia sekolah dalam menghadapi *menarche* sebanyak 5 responden (9.4%) dengan kesiapan kurang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa rendahnya kesiapan tersebut dipicu oleh kurangnya pengetahuan komprehensif mengenai siklus, fisiologi, dan gejala menstruasi (Sudirman, Fajriansi, & Hasanuddin, 2024). Minimnya informasi ini menyebabkan munculnya reaksi psikologis negatif seperti perasaan malu, takut, bingung, hingga menganggap menstruasi sebagai hal yang tabu, kotor, atau menjijikkan. Faktor lain yang memperburuk kondisi ini adalah adanya kecenderungan siswi untuk merasa tidak percaya diri saat bersosialisasi dengan teman sebaya karena takut akan perubahan fisik yang terjadi. Selain itu, keengganan orang tua untuk memberikan edukasi dini karena dianggap terlalu cepat, serta kurangnya paparan penyuluhan kesehatan di lingkungan sekolah, membuat siswi tidak memiliki landasan pemahaman yang cukup untuk menerima *menarche* sebagai proses biologis yang normal.

Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa responden memiliki dukungan teman sebaya baik dan kesiapan menghadapi *menarche* baik sebanyak 29 responden (80.6%) sedangkan siswi yang mendapatkan dukungan teman sebaya cukup dan kesiapan cukup sebanyak 4 responden (23.5%).

Hasil analisis uji *fisher's exact test* memberikan kesimpulan adanya hubungan dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche* dengan $p\text{-value}=0.001<0.05$ maka dikatakan berhubungan. Hasil dari uji *coeffisien contingency* didapatkan nilai 0.437 sehingga menunjukan hubungan dukungan teman

sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche* termasuk dalam keeratan hubungan sedang.

Hasil penelitian lain juga menyebutkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* (Mahmudah, 2023). Dukungan sosial yang baik cenderung memiliki tingkat kesiapan yang lebih optimal, baik secara pengetahuan, psikologis, maupun emosional dalam menghadapi menstruasi pertama. Dukungan sosial yang dimaksud berasal dari berbagai sumber, termasuk keluarga, orang tua, guru, dan teman sebaya. Dukungan teman sebaya merupakan salah satu komponen dari dukungan sosial yang berhubungan dengan kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Teman sebaya memiliki kedudukan yang strategis karena berada pada tahap perkembangan yang relatif sama, sehingga memungkinkan terjalinnya komunikasi yang lebih terbuka dan saling memahami terkait perubahan fisik dan psikologis yang dialami pada masa pubertas.

Hasil dari uji *coeffisien contingency* didapatkan nilai 0.437 yang menunjukkan bahwa keeratan hubungan yang sedang. Hal ini berarti bahwa dukungan teman sebaya memiliki hubungan yang cukup bermakna, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan kesiapan anak dalam menghadapi *menarche*.

Korelasi yang sedang ini dapat dipicu oleh adanya pengaruh kuat dari lingkungan keluarga. Anak usia sekolah dasar, dukungan serta informasi dari ibu atau anggota keluarga lainnya sering kali dianggap lebih kredibel dibandingkan informasi dari teman sebaya yang mungkin masih terbatas atau bahkan mengandung mitos. Hal ini diperkuat oleh pendapat teori sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan baik dari teman saja terkadang belum cukup untuk menghilangkan reaksi emosional negatif seperti rasa takut dan cemas jika tidak dengan pengetahuan yang mendalam (Wulandari, Sanjiwani, Astuti, & Pramitaresthi, 2025). Sehingga, hubungan yang sedang ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya bersifat komplementer atau pelengkap dengan kesiapan siswi akan menjadi jauh lebih optimal apabila dukungan tersebut disertai dengan ketersediaan informasi yang jelas dan dukungan keluarga yang kuat.

Mutiara Putri Cahyaningrum*, Warsiti, Diah Nur Anisa

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mutiara Putri Cahyaningrum. *Email: mutiacahya1710@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2681>

Hubungan dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche*

SIMPULAN

Sebagian besar anak usia sekolah memiliki dukungan teman sebaya yang baik dalam menghadapi *menarche*, sementara sebagian lainnya berada pada kategori dukungan yang kurang. Selain itu, mayoritas responden juga menunjukkan kesiapan yang baik dalam menghadapi *menarche*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche* dengan nilai $p \text{ value } 0.001 < 0.05$. Nilai koefisien kontingensi sebesar 0.437 menunjukkan bahwa hubungan tersebut berada pada kategori sedang, yang berarti dukungan teman sebaya memiliki peran yang cukup penting dalam membentuk kesiapan anak menghadapi *menarche*, meskipun kesiapan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga, diperlukan peran aktif sekolah dan tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi serta membangun lingkungan pertemanan yang suportif agar kesiapan anak usia sekolah dalam menghadapi *menarche* dapat ditingkatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akasyah, W., & Margono, H. M. (2020). The Role Of Social Support Of My People To The Psychological Resilience Of Adolescents In Conflict. *Article History: Nursing Sciences Journal*, 4(2).
- Ambali, D. D. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menstruasi Pertama Pada siswa Kelas V dan VI Di SDN Denpina Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 2.
- Arissandi, A. N. F., Febriyana, N., & Frety, E. E. (2026). The Relationship between Knowledge of Menstruation and Anxiety Levels in Facing Menstruation among Elementary School Students. *Journal La Medihealthico*, 7(1), 322-330.
- Carapeto, M. J., Agostinho, I., Grácio, L., & Santos, D. (2025). Between Support and Risk: The Dual Role of Peer Relationships in Adolescents' Mental Health. *Children*, 12(11).

Mutiara Putri Cahyaningrum*, Warsiti, Diah Nur Anisa

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mutiara Putri Cahyaningrum. *Email: mutiacahya1710@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2681>

Djunaid, U., & Hilmuhu, F. (2021). Studi Literatur : Hubungan Pola Menstruasi Dan Tingkat Konsumsi Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Literature Study: Relationship Of Menstruative Patterns And Rate Of Iron Consumptions With Anemia Events In Adolescents. In *Jurnal Komunitas Kesehatan Masyarakat (JKMM)* (Vol. 3).

Dwi, F., Kartika, K., Hanifa, F., & Darmi, S. (2025). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Orang Tua dan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Kecemasan dalam Persiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas IV, V, VI di SDNegeri Sukabumi Selatan 01 Tahun 2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5, 1214–1230.

Fauziyah, N., Fitryasari, R., & Nastiti, A. A. (2020). Correlation Between Knowledge, Mother's Support, Peer Support with Anxiety to Confront Menarche among Adolescents at Elementary school: A Correlational Study. *Pedimaternal Nursing Journal*, 6(1), 21–28.

Juliyanti, J. (2025). Relationship Between Peer Relationships and Mental Health Among High School Adolescents. *Open Access Health Scientific Journal*, 6(1), 48–53.

Mahmudah, L. (2023). Hubungan dukungan sosial dengan kesiapan remaja menghadapi Menarche: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1988-1995.

Manase, P., Nurbaya, S., & Sumi, S. S. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Kesiapan Menghadapi Remaja Menarche Pada Siswi Di Smp Negeri 2 Rantebua. *Jimpk: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(3), 424-432.

Mustikaati, W., Nurista, A. S., Yudistira, C. P., Oktaviani, M., & Aulia, S. S. (2025). Efektivitas Kelompok Sebaya Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11).

Hubungan dukungan teman sebaya dengan kesiapan anak usia sekolah menghadapi *menarche*

- Narsih, U., & Rohmatin, H. (2021). Dukungan Sosial dan Ketersediaan Informasi Mempengaruhi Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 7(2), 359-371.
- Trisnadewi, E., & Irlah, R. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian menarche dini pada remaja putri di SMP Negeri 15 Padang. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 5(2), 55-64.
- Pebriyanti, A., Arnelita, F., Astuti, F. N., Solihah, K. R., & Komalasari, M. D. (2025). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Identitas Diri Anak Sekolah Dasar. *Sosiola Pedagogi: Jurnal Inovasi Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(1).
- Wulandari, Y., Sanjiwani, I. A., Astuti, I. W., & Pramitaresthi, I. G. A. (2025). Pengaruh Pendidikan Teman Sebaya Terhadap Pengetahuan Dan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Remaja Di Sdn 2 Sesetan. *Community of Publishing in Nursing*, 13(2), 195-202.
- Sinaga, K. (2020). the Effect of Counseling on Knowledge and Attitudes Toward Menarche in Class Vii Students of Mtsn 1 Kuta Baroe Kec. Idi Tunong Kab. East Aceh in 2019. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5(3), 37-47.
- Yulia, E. A. (2021). Hubungan Dukungan Ibu Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di Smp N li Sukoharjo. *Wellness And Healthy Magazine*, 3(2), 175-181.
- Sudirman, J., Fajriansi, A., & Hasanuddin, S. (2024). Hubungan Pengetahuan Tentang Menstruasi Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Di SD Negeri Sipala I Makassar. *JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa& Penelitian Keperawatan*, 4, 2024.
- Yuliani, F. C., Priyono, P. K., & Zuliyani, F. (2025). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Mi Thoriqotululum. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 15(1), 19-25.

Mutiara Putri Cahyaningrum*, Warsiti, Diah Nur Anisa

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi penulis: Mutiara Putri Cahyaningrum. *Email: mutiacahya1710@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v6i4.2681>